

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yaitu mendeskripsikan tingkat penggunaan media sosial siswa di sekolah MTs Negeri 5 Banjar, mendeskripsikan tingkat komunikasi interpersonal siswa di MTs Negeri 5 Banjar, serta mendeskripsikan pengaruh media sosial terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa di sekolah MTs Negeri 5 Banjar.. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Tingkat penggunaan media sosial diperoleh melalui pengolahan data siswa di MTs Negeri 5 Banjar adalah sebesar 68,6% yang mana persentase tersebut masuk kedalam kategori tinggi dan mengindikasikan bahwa siswa di MTs Negeri 5 Banjar tergolong pada individu-individu yang aktif dalam memakai dan menggunakan media sosial.
2. Tingkat keterampilan komunikasi interpersonal siswa di MTs Negeri 5 Banjar adalah sebesar 66,93% yang mana persentase tersebut berada dalam kategori sedang dan diindikasikan siswa di MTs Negeri cukup baik dalam keterampilan komunikasinya secara interpersonal.
3. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap data penelitian yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada sampel kelas VIII MTs Negeri 5 Banjar, diperoleh hasil bahwa adanya pengaruh penggunaan media sosial

terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa di MTs Negeri 5 Banjar sebanyak 59% dengan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sekolah

Diharapkan bagi pihak sekolah lebih memperhatikan dan memantau penggunaan media sosial para peserta didik baik saat di sekolah maupun di luar sekolah. Serta memberikan penyuluhan dan sosialisasi terhadap para peserta didik tentang bagaimana cara penggunaan media sosial yang baik seperti mensosialkan apa yang boleh dan tidak boleh kita lakukan dalam berinteraksi di dunia maya serta akibat-akibat yang akan kita dapatkan apabila terlalu banyak memakai media sosial bagi kehidupan sosial dunia nyata kita.

2. Guru BK

Sebaiknya guru BK di bantu dengan pihak sekolah rutin melakukan pengawasan dalam memantau penggunaan media sosial peserta didik, seperti apa saja yang mereka unggah di media sosial, apakah itu baik atau tidak sehingga memerlukan teguran dan bimbingan kepada peserta didik tersebut. Selain itu juga sebaiknya guru BK memberikan tindakan preventif dalam mencegah dampak buruk media sosial bagi peserta didik dengan memberikan bimbingan klasikal atau berkolaborasi

dengan pihak lain yang bersangkutan untuk melakukan bimbingan kelas besar tentang bagaimana mencegah dampak buruk yang diakibatkan media sosial.

3. Peserta Didik

Disarankan bagi peserta didik untuk lebih mengontrol penggunaan media sosialnya dan lebih kritis dalam memikirkan dampak yang akan mereka dapatkan sebagai dampak dari mereka menggunakan media sosial.

4. Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam tentang pengaruh yang di sebabkan oleh penggunaan media sosial kepada komunikasi interpersonal apakah lebih banyak memberikan pengaruh yang positif atau negatif bagi peserta didik, agar selanjutnya penelitian tersebut dapat berguna sebagai bahan acuan dalam pengambilan keputusan untuk mengoptimalkan dampak media sosial apabila media sosial berdampak positif bagi peserta didik atau memberikan tindakan pencegahan dan penanganan apabila media sosial berdampak negatif bagi peserta didik.